

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data terhadap penerapan manajemen risiko di BMT Al-Karomah Martapura, untuk menjawab rumusan masalah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. BMT Al-Karomah Martapura dalam melakukan analisis manajemen risiko dalam mengatasi pembiayaan bermasalah dengan menggunakan beberapa tahapan yaitu dengan mengidentifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko serta pengendalian risiko yang dilakukan oleh pihak BMT. Kemudian didapatkan hasil dari penelitian ini yaitu BMT sudah mengatasi risiko yang ada dengan maksimal, namun tidak dapat dipungkiri bahwa risiko kredit menjadi risiko utama terjadinya pembiayaan bermasalah di BMT Al-Karomah martapura, yang menyebabkan terjadinya risiko kredit yaitu kegagalan anggota dalam memenuhi kewajibannya karena usahanya sepi, mengalami kelonjakan pada harga jual barang sehingga mengalami penurunan.
2. Penerapan manajemen risiko dalam pembiayaan murabahah yang dilakukan BMT Al-Karomah Martapura dengan menggunakan 5C yaitu *Character, capacity, capital, condition, collateral*. Salah satu unsur yang penting dari prinsip 5C adalah adanya *capital* dan *collateral*. Keberadaan *capital* dan *collateral* penting dalam pembiayaan murabahah apabila

nasabah tersebut mampu menjalankan usahanya dengan baik dan memiliki penghasilan yang lebih dari pembiayaan yang diajukan maka nasabah tersebut mampu membayar pembiayaan yang diajukan. Nilai aset yang dijaminan nasabah dapat menjamin pelunasan pembiayaan jika terjadi pembiayaan bermasalah. BMT Al-Karomah dalam memberikan pembiayaan menempuh cara yang tidak merugikan BMT serta kepentingan nasabah yang telah mempercayakan dananya.

## **B. Saran**

Ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi pihak BMT Al-Karomah Martapura**

- a. BMT Al-Karomah Martapura harus lebih berhati-hati dalam menjalankan pembiayaan akad murabahah agar dapat memperkecil terjadinya pembiayaan bermasalah.
- b. BMT Al-Karomah sebaiknya lebih teliti dalam melakukan penerapan analisis manajemen risiko kepada nasabah.

### **2. Bagi Nasabah**

Saran untuk nasabah agar senantiasa menggunakan transaksi yang sesuai dengan ajaran agama islam, selain itu juga nasabah harus memiliki kesadaran agar melunasi pembiayaan yang diajukan nasabah dan bekerjasama dengan baik kepada pihak BMT Al-Karomah Martapura.

### **3. Bagi Pembaca dan Penulis**

Saran untuk pembaca jika ingin mengajukan pembiayaan, sebaiknya mengajukan pembiayaan yang berlandaskan syariah, apabila mengajukan hendaknya tidak ingkar terhadap perjanjian yang telah disepakati nasabah dengan pihak BMT Al-Karomah Martapura dan Lembaga Keuangan lainnya.